

**ANALISIS INDIKASI *SSOB* PADA KAPAL *CHARTER*
DI PT PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar Diploma IV (D.IV)
Program Studi Transportasi Laut**



Oleh :

DENDY MEIREZA AKHFIN ALFAREZI

NIT : 130405201009

**PROGRAM STUDI TRANSPORTASI LAUT
POLITEKNIK PELAYARAN SUMATERA BARAT**

2024

	POLITEKNIK PELAYARAN SUMATERA BARAT	No. Dokumen	: FR-PRODI-TL-24	
		Tgl. Ditetapkan	: 03/01/2022	
		Tgl. Revisi	: -	
		Tgl. Diberlakukan	: 03/01/2022	
PERNYATAAN KEASLIAN				

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dendy Meireza Akhfin Alfarezi

NIT : 130405201009

Program Studi : D-IV Transportasi Laut

Menyatakan bahwa Skripsi yang saya tulis dengan

Judul : Analisis Indikasi SSOB pada Kapal *Charter* di PT Pertamina International Shipping

Merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali tema dan naskah yang saya nyatakan sebagai kutipan. Jika pernyataan di atas terbukti tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi yang ditetapkan oleh Politeknik Pelayaran Sumatera Barat.

Padang Pariaman, Juli 2024



(Dendy Meireza Akhfin Alfarezi)

	POLITEKNIK PELAYARAN SUMATERA BARAT	No. Dokumen	: FR-PRODI-TL-24	
		Tgl. Ditetapkan	: 03/01/2022	
		Tgl. Revisi	: -	
		Tgl. Diberlakukan	: 03/01/2022	
PERSETUJUAN MENGIKUTI SEMINAR SKRIPSI				

Nama : Dendy Meireza Akhfin Alfarezi
 NIT : 130405201009
 Program Studi : D-IV Transportasi Laut
 Judul : Analisis Indikasi SSOB pada Kapal *Charter* pada PT Pertamina International Shipping

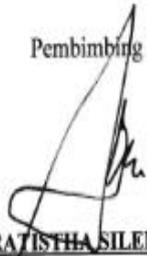
Dengan ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diseminarkan/diujikan.

Padang Pariaman, Juli 2024

Menyetujui :

Pembimbing I

Pembimbing II




(ADHI PRATISTHA SILEN, S.ST., M.M.)

(SYAFNI YELVI SISKA, M.Pd.)

NIP. 19791107 200212 1 001

NIDN. 4217019001

Mengetahui :

Ketua Program Studi Transportasi Laut



ADHI PRATISTHA SILEN, S.ST., M.M.

NIP. 197911072002121001

 	POLITEKNIK PELAYARAN SUMATERA BARAT	No. Dokumen	: FR-PRODI-TL-23	
		Tgl. Ditetapkan	: 03/01/2022	
		Tgl. Revisi	: -	
		Tgl. Diberlakukan	: 03/01/2022	
PENGESAHAN SKRIPSI				

**ANALISIS INDIKASI SSOB PADA KAPAL *CHARTER* DI PT PERTAMINA
INTERNATIONAL SHIPPING**

Disusun oleh :

Dendy Meireza Akhfin Alfarezi

130405201009

Program Studi Transportasi Laut

Telah dipertahankan di depan penguji skripsi

Politeknik Pelayaran Sumatera Barat

Pada tanggal, Juli 2024

Menyetujui :

Penguji I



LANGANDRIANSYAH DWI YATNO, S.E., M.M.

NIP. 19770909 201101 100 4

Penguji II



DODY EFRIANTO, S.Si., M.Sc.

NIP. 19790902 200502 100 2

Mengetahui :

Ketua Program Studi Transportasi Laut 

ADHI PRATISTHA SILEN, S.ST., M.M.

NIP. 197911072002121001

Motto:

“Sebaik-baiknya manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain”

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

Ungkapan Puji dan Syukur kepada Allah SWT atas Rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Ya Allah Ya Rahman, dengan tanpa segala daya kekuatan yang engkau berikan, takkan pernah mampu diri ini berkarya, takkan mampu diri ini berlomba, takkan mampu diri ini berupaya, dan takkan mampu diri ini berjalan maupun berlari. Shalawat dan salam tak lupa pula dihaturkan kepada Baginda Rasulullah SAW, manusia terbaik sepanjang masa yang menjadi inspirasi untuk tak pernah berhenti dalam menuntut ilmu. Dengan ini akan saya persembahkan skripsi ini:

Sebagai tanda bukti, hormat, dan rasa terima kasih, kupersembahkan karya ini kepada Ayahanda (Supriyadi) dan Ibunda (Titik Setijawati) tersayang yang mendidik dan membimbing tanpa batas ruang dan waktu. Terimakasih atas segala kasih sayang, pengorbanan, dan perjuangan yang telah diberikan. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan Ayahanda dan Ibunda tercinta dengan pahala yang berlipat ganda dan kebahagiaan dunia dan akhirat.

Terima kasih kepada saudaraku, Nafisa dan Raffa yang telah mendoakan, memberikan semangat, dukungan, dan mendegarkan keluh kesahku selama ini, Semoga kita bisa sukses dalam urusan dunia dan akhirat, serta membahagiakan kedua orang tua kita.

Terima kasih kepada Bapak/Ibu dosen dan Pembina sekaligus orang tua saya di Politeknik Pelayaran Sumatera Barat ini, terima kasih untuk semua arahan, kritikan, dan bimbingannya.

Terima kasih kepada PT Pertamina International Shipping, Ibu Uly, Bapak Hendrik, Capt Danan, Capt Gandha, Capt Herman, Capt, Haris, Chief Donny yang telah memberikan saya kesempatan untuk melaksanakan praktek darat serta mentor-mentor saya Mas Riza, Mas Fadhly, Mas Tabah, Mbak Dewi, Mas Agung dan karyawan divisi *Ship Performance* yang tidak bisa saya sebutkan satu-satu yang sudah membimbing dan memberikan pengalaman yang sangat berharga selama melaksanakan praktek darat.

Terima kasih kepada senior, rekan-rekan Angkatan V (lima), dan kelas transportasi laut A yang selalu memberikan *support* dan semangat dalam menjalani masa perkuliahan selama 4 tahun di Bumi Tiram.

Terima kasih kepada rekan kerjaku Fandi dan Dita sebagai Tim Hore Prodi, yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam pengerjaan skripsi maupun tugas yang telah diberikan kepada Tim Hore.

Terima kasih kepada semua pihak atas semuanya. Semoga Allah SWT senantiasa membalas setiap kebaikan serta diberikan kemudahan dan diberkahi oleh Allah SWT dalam kehidupan ini.

ABSTRAK

Dendy Meireza Akhfin Alfarezi, 2024, NIT. 130405201009, “Analisis Indikasi SSOB pada kapal *charter* di PT Pertamina International Shipping”. Skripsi. Program Studi Transportasi Laut, Politeknik Pelayaran Sumatera Barat. Pembimbing I: Adhi Pratistha Silen, S.ST., M.M., Pembimbing II: Syafni Yelvi Siska, M.Pd.

Kegiatan verifikasi indikasi SSOB (*Slow Speed Over Bunker*) di PT Pertamina International Shipping tidak berjalan dengan optimal dikarenakan adanya tidak lengkapnya data dan dokumen. Seperti yang terjadi pada data kapal LPGC Gas Patra 3 dengan voyage *number* 68 ditemukan adanya perbedaan data ATD (*Actual Time Departure*) previous dan ATA (*Actual Time Arrived*) Current dengan kertas kerja. Sehingga proses verifikasi data menjadi lebih lama dikarenakan ada perbaikan data.

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif. Penulis menganalisis permasalahan yang terjadi, kendala apa saja yang menyebabkan proses verifikasi data indikasi SSOB tidak berjalan dengan optimal, serta upaya perusahaan agar proses verifikasi indikasi SSOB berjalan dengan optimal.

Hasil yang penulis peroleh dalam penelitian ini yaitu: (1) Proses kegiatan verifikasi data sudah berjalan sesuai prosedur, namun masih terdapat beberapa permasalahan yang menghambat proses verifikasi indikasi SSOB. (2) Permasalahan tersebut adalah perbedaan data dan tidak adanya informasi yang dibutuhkan, lambatnya proses penarikan data, serta terkadang aplikasi EDTP (*Enchanted Daily Tanker Position*) tidak menampilkan data secara akurat. Kendala-kendala tersebut menyebabkan proses verifikasi indikasi SSOB tidak berjalan dengan optimal. (3) Upaya yang dilakukan oleh PT Pertamina International Shipping dalam mengatasi hal tersebut adalah dengan melakukan cokolit (pencocokan dan penelitian) dengan divisi lain dan melakukan evaluasi secara berkala terkait dengan proses verifikasi Indikasi SSOB.

Kata Kunci: verifikasi data, SSOB, kapal *charter*. PT PIS

ABSTRACT

Dendy Meireza Akhfin Alfarezi, 2024, NIT. 130405201009, “*Analysis of SSOB Indications on charter ships at PT Pertamina International Shipping*”. Thesis. Marine Transportation Study Program, Diploma IV Program, Merchant Marine Polytechnic of West Sumatra, Supervisor I: Adhi Pratistha Silen, S.ST., M.M., Supervisor II: Syafni Yelvi Siska, M.Pd.

SSOB (Slow Speed Over Bunker) indication verification activities at PT Pertamina International Shipping did not run optimally due to incomplete data and documents. As happened with the data on the LPGC Gas Patra 3 ship with voyage number 68, it was found that there were differences in previous ATD (Actual Time Departure) and ATA (Actual Time Arrived) data with the working paper. So the data verification process takes longer due to data improvements.

In this research the author used qualitative methods. The author analyzes the problems that occur, what obstacles cause the SSOB indication data verification process to not run optimally, as well as the company's efforts to ensure the SSOB indication verification process runs optimally.

The results that the author obtained in this research are: (1) The process of data verification activities has been running according to procedures, but there are still several problems that hamper the process of verifying SSOB indications. (2) These problems are differences in data and the absence of required information, slow data retrieval processes, and sometimes the EDTP (Enchanted Daily Tanker Position) application does not display data accurately. These obstacles cause the SSOB indication verification process to not run optimally. (3) The efforts made by PT Pertamina International Shipping to overcome this problem are by conducting cross-checking (matching and research) with other divisions and carrying out regular evaluations related to the SSOB Indication verification process.

Keywords: data verification, SSOB, charter vessels, PT PIS

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir yang berjudul “Analisis Indikasi SSOB pada Kapal *Charter* di PT. Pertamina International Shipping” tepat pada waktunya, sebagai salah satu persyaratan taruna/I Politeknik Pelayaran Sumatera Barat dapat menyelesaikan Program Diploma (D-IV) Jurusan Transportasi Laut.

Penulis menyadari bahawa skripsi ini tidak sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan koreksi dan masukan untuk memperbaiki penulisan skripsi ini. Penulis sangat menghargai bantuan dan dukungan yang diberikan, baik dalam hal dukungan moral maupun dukungan material yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Budi Riyanto, S.E., M.M., M.Mar.E selaku Direktur Politeknik Pelayaran Sumatera Barat yang telah memberi fasilitas kepada kami untuk menyelesaikan studi.
2. Bapak Adhi Pratistha Silen, S.ST., M.M. selaku kepala Program Studi Transportasi Laut dan Pembimbing I yang telah memberikan motivasi dan bimbingan selama peneliti menempuh studi di Politeknik Pelayaran Sumatera Barat.
3. Ibu Syafni Yelvi Siska, M.Pd. selaku pembimbing ke 2 yang telah membimbing dan mengarahkan penulisan selama melakukan bimbingan skripsi sampai dengan selesai.

4. Bapak/ibu dosen dan pengasuh serta Civitas Akademika Politeknik Pelayaran Sumatera Barat yang selama 4 tahun ini sudah mendampingi penulis.
5. Pimpinan serta pegawai PT Pertamina International Shipping yang telah memberikan ilmunya kepada penulis sehingga penulis mendapatkan ilmu dan informasi yang bijak dalam masa praktek darat.
6. Orang tua dan keluarga yang sudah memberikan doa dan dukungan untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Angkatan V dan teman sesama jurusan Transportasi Laut yang sama-sama berjuang dan tetap semangat mengerjakan skripsi ini sampai dengan selesai.

Demikian penulis sampaikan bila ada kekurangan mohon dimaafkan dan mohon jika ada saran dan masukan ke penulis agar dapat segera diperbaiki.

Padang Pariaman,

2024

Dendy Meireza Akhfin Alfarezi

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
1.5. Sistematika Penulisan	5
BAB 2 KAJIAN TEORI	6
2.1. Kajian Teoritis	6
2.1.1. SSOB (<i>Slow Speed Over Bunker</i>)	6
2.1.2. Kapal	8
2.1.3. <i>Charter</i>	13
2.2. Penelitian yang Relevan	15
2.3. Kerangka Pikir	17
BAB 3 METODE PENELITIAN	19
3.1 Jenis Penelitian.....	19
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	19
3.2.1 Waktu Penelitian	19
3.2.2 Tempat Penelitian.....	20
3.3 Sumber Data.....	20
3.3.1 Sumber Data Primer.....	20
3.3.2 Sumber Data Sekunder.....	20
3.4 Pemilihan Informan.....	21

3.4.1	Informan Kunci Penelitian	22
3.4.2	Informan Utama Penelitian	22
3.5	Teknik Pengumpulan Data	22
3.5.1.	Observasi.....	22
3.5.2.	Wawancara	23
3.5.3.	Dokumentasi	23
3.6	Instrumen Penelitian.....	23
3.6.1.	Instrumen Observasi.....	24
3.6.2.	Instrumen Wawancara	25
3.6.3.	Instrumen Dokumentasi	26
3.7	Pengujian Keabsahan Data.....	26
3.7.1.	Triangulasi Sumber	26
3.7.2.	Triangulasi Teknik.....	27
3.8	Teknik Analisis Data	27
3.8.1.	Pengumpulan Data	27
3.8.2.	Reduksi Data	27
3.8.3.	Penyajian Data	28
3.8.4.	Penarikan Kesimpulan	28
BAB 4	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
4.1.	Profil Perusahaan	29
4.1.1.	Gambaran umum PT. Pertamina International Shipping	29
4.1.2.	Struktur Organisasi PT. Pertamina International Shipping ..	30
4.2.	Deskripsi Data	31
4.2.1.	Observasi.....	31
4.2.2.	Wawancara	37
4.2.3.	Dokumentasi	42
4.3.	Pembahasan.....	43
BAB 5	PENUTUP.....	50
5.1.	Kesimpulan	50
5.2.	Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA.....		52

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kerangka pikir	17
Tabel 3.1 Lembar Observasi	24
Tabel 3.2 Lembar Wawancara	25

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kapal Satgas sumber <i>Marine Traffic</i>	09
Gambar 2.2 Kapal <i>Bulk Lighter</i> sumber <i>Marine Traffic</i>	09
Gambar 2.3 Kapal SPOB sumber <i>Marine Traffic</i>	10
Gambar 2.4 Kapal <i>Small I</i> sumber <i>Marine Traffic</i>	10
Gambar 2.5 Kapal <i>Small II</i> sumber <i>Marine Traffic</i>	11
Gambar 2.6 Kapal <i>General Purposes</i> sumber <i>Marine Traffic</i>	11
Gambar 2.7 Kapal <i>Medium Range</i> sumber <i>Marine Traffic</i>	12
Gambar 2.8 Kapal <i>Large Range</i> sumber <i>Marine Traffic</i>	12
Gambar 2.9 Kapal VLCC sumber <i>Marine Traffic</i>	13
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	30
Gambar 4.2 Proses terbentuknya data indikasi SSOB sampai <i>claim</i>	31
Gambar 4.3 Proses verifikasi dokumen	34
Gambar 4.4 Dokumen <i>mastercable</i> kapal	34
Gambar 4.5 Aplikasi EDTP	35
Gambar 4.6 Aplikasi <i>ventusky</i>	35
Gambar 4.7 Proses pengecekan data.....	37
Gambar 4.8 Proses verifikasi data.....	44
Gambar 4.9 Rute di EDTP terpotong	45
Gambar 4.4 Gambar data <i>bunker</i> kosong.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Hasil Observasi	54
Lampiran 2 : Hasil Dokumentasi	59
Lampiran 3 : Hasil Wawancara	64

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

PT Pertamina merupakan perusahaan yang bekerja di dalam negeri dan internasional untuk mengimplementasikan bisnis minyak, gas alam, energi baru, dan energi terbarukan. PT Pertamina juga melakukan hal-hal lain yang berkaitan dengan mendukung kegiatan bisnis tersebut. PT Pertamina memainkan peran strategis dalam ketahanan energi nasional yang bertanggung jawab untuk memastikan pasokan energi yang aman, handal, dan terjangkau bagi seluruh masyarakat Indonesia.

Dengan meningkatnya kebutuhan bahan bakar untuk kebutuhan industri dan transportasi yang mengakibatkan peningkatan kegiatan pendistribusian bahan bakar setiap tahunnya di Indonesia. Pendistribusian bahan bakar tentunya menggunakan transportasi melalui darat, laut, maupun udara. Indonesia yang merupakan negara maritim diperlukan kapal *tanker* untuk menjangkau pulau satu dengan pulau lainnya. PT. Pertamina International Shipping sebagai *subholding* di bawah naungan PT. Pertamina bertanggung jawab terhadap kegiatan pendistribusian bahan bakar yang menggunakan transportasi kapal *tanker*. Kegiatan pendistribusian bahan bakar tersebut pastinya diperlukan jumlah armada yang memadai, bila jumlah kapal milik yang digunakan tidak memadai, maka perusahaan dapat melakukan proses penyewaan kapal kepada *owner* kapal sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Proses penyewaan kapal dapat dilakukan melalui beberapa jenis kontrak, seperti *charter voyage* maupun *charter time*. Kegiatan penyewaan kapal, tentunya akan dibuat perjanjian penyewa dan pemilik kapal

yang mengikuti persyaratan yang berlaku dalam industri pelayaran (Sasono, 2021).

Kegiatan pendistribusian bahan bakar menggunakan kapal milik maupun kapal *charter* dilakukan secara rutin dan tepat waktu. Terkadang kegiatan pendistribusian yang tersebut tidak dilaksanakan secara tepat waktu dan melewati batas waktu yang telah ditentukan. Keterlambatan tersebut memunculkan aktivitas yang bernama *Slow Speed Over Bunker (SSOB)* sehingga mengakibatkan kerugian baik segi operasional maupun material perusahaan. *Slow Speed* yaitu kondisi dimana kapal tidak dapat berlayar dengan kecepatan yang telah dijaminan di dalam kontrak *charter* atau perjanjian lain yang telah disepakati antara pemilik kapal dengan penyewa kapal. Sedangkan *Over Bunker* yaitu penggunaan bahan bakar yang berlebih sehingga tidak sesuai dengan penggunaan bahan bakar yang telah dijaminan di dalam kontrak sewa. Penyebab terjadinya SSOB pada kapal biasanya terjadi karena adanya kerusakan mesin maupun kerusakan pada peralatan di kapal dan dapat juga disebabkan oleh cuaca buruk. Apabila kapal tersebut terkena indikasi SSOB, Perusahaan dapat meminta ganti rugi terhadap *owner* kapal.

Terkadang proses verifikasi data indikasi SSOB tidak berjalan dengan optimal dikarenakan tidak lengkapnya data maupun dokumen. Seperti data pada kapal LPGC Gas Patra 3 dengan *voyage number* 68 ditemukan adanya perbedaan data ATD *previous* dan ATA OB (*Current*) dengan kertas kerja. Proses pengerjaan verifikasi data indikasi SSOB menjadi tidak optimal dikarenakan data tersebut nantinya akan dikembalikan terlebih dahulu ke tim

operasi untuk diperbaiki. Waktu yang dibutuhkan untuk proses perbaikan data memerlukan waktu paling lama 3 bulan. Terkadang masih terdapat data yang dikirimkan tim operasi tidak sesuai dengan data dari perusahaan sehingga *voyage* yang seharusnya terkena indikasi SSOB bisa jadi tidak terkena ganti rugi karena ketidaksesuaian data. Hal seperti itu dapat mengakibatkan kerugian bagi perusahaan.

PT Pertamina International Shipping melalui divisi *Ship Performance* bertugas untuk memverifikasi data indikasi SSOB setelah data tersebut telah diverifikasi maka data tersebut diserahkan ke divisi *claim* untuk ditindaklanjuti. PT Pertamina International Shipping memiliki peranan yang penting dalam pendistribusian kebutuhan energi ke seluruh wilayah Indonesia. Kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia dapat terhambat atau bahkan terhenti jika terjadi keterlambatan distribusi energi. Berdasarkan latar belakang yang telah dibuat, maka penulis melakukan penelitian yang berjudul: **“ANALISIS INDIKASI SSOB KAPAL *CHARTER* PADA PT PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING”**.

1.2. Rumusan Masalah

Sesuai dengan judul dan latar belakang yang sudah dijelaskan, peneliti menyusun tiga rumusan masalah yang peneliti akan bahas di dalam penelitian ini, rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan proses verifikasi data indikasi SSOB di PT. Pertamina International Shipping?
2. Kendala apa saja yang mengakibatkan proses verifikasi data indikasi SSOB berjalan lambat di PT. Pertamina International Shipping?

3. Bagaimana upaya perusahaan agar proses verifikasi indikasi SSOB berjalan dengan optimal di PT Pertamina International Shipping?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pelaksanaan proses verifikasi data indikasi SSOB di PT. Pertamina International Shipping
2. Mengetahui kendala apa saja yang mengakibatkan proses verifikasi data indikasi SSOB berjalan lambat di PT. Pertamina International Shipping.
3. Mengetahui upaya perusahaan agar proses verifikasi indikasi SSOB berjalan dengan optimal di PT. Pertamina International Shipping.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis, diantaranya adalah :

1.4.1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan peneliti, terutama mengenai adanya indikasi SSOB (*Slow Speed Over Bunker*) di PT. Pertamina International Shipping.

1.4.2. Manfaat Praktis

a. Bagi Lembaga Pendidikan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diharapkan dapat menjadi referensi khususnya di perpustakaan Politeknik Pelayaran Sumatera Barat dan bagi pihak yang membutuhkan.

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian digunakan sebagai referensi tambahan bagi perusahaan mengenai verifikasi indikasi SSOB pada kapal *charter*.

c. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini semoga dapat memberikan kontribusi dalam memberikan wawasan ilmu pengetahuan kepada pembaca,

1.5. Sistematika Penulisan

BAB 1 Pendahuluan

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dan sistematika penelitian.

BAB 2 Kajian Teori

Dalam bab ini penulis menjelaskan tentang kajian teori yang dapat digunakan sebagai landasan berfikir guna mendukung uraian peneliti, kajian penelitian yang relevan, serta kerangka berfikir.

BAB 3 Metode Penelitian

Dalam bab ini berisi tentang jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, sumber data, sumber informan, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, pengujian keabsahan dan metode analisis data.

BAB 4 Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam hal ini berisi gambaran tentang perusahaan dan struktur organisasi dari perusahaan tempat peneliti melakukan praktek, deskripsi data dan pembahasan

BAB 5 Penutup

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan berdasarkan hasil penelitian dan saran.

BAB 2

KAJIAN TEORI

2.1. Kajian Teoritis

2.1.1. SSOB (*Slow Speed Over Bunker*)

a. Pengertian SSOB

SSOB (*Slow Speed Over Bunker*) merupakan istilah yang digunakan dalam dunia pelayaran yang mengacu pada dua kondisi yang terjadi di atas kapal. *Slow Speed* mengacu pada kecepatan operasi kapal yang lebih rendah dari kecepatan yang telah dijamin dalam kontrak *charter* kapal. Sedangkan *Over Bunker* mengacu penggunaan bahan bakar yang melebihi dari batas yang telah dijamin dalam kontrak. Jadi Pengertian SSOB adalah suatu kegiatan operasi kapal dimana kecepatan operasi kapal lebih lambat dari perjanjian kontrak sehingga waktu yang dibutuhkan untuk satu *voyage* menjadi lebih lama yang mengakibatkan penggunaan bahan bakar melebihi dari batas yang telah dijamin dalam kontrak.

b. Penyebab SSOB

Penyebab dari SSOB disebabkan oleh beberapa faktor-faktor yang mencakup berbagai aspek teknis maupun operasional diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Ketidakefektifan pada mesin kapal

Mesin kapal yang tidak optimal, seperti kerusakan mesin dan terdapatnya kerak pada komponen mesin akibat kurangnya

perawatan mesin mengakibatkan konsumsi bahan bakar yang lebih tinggi.

2. Rute pelayaran yang berat

Rute pelayaran yang panjang, kondisi cuaca buruk atau arus laut yang kuat dapat meningkatkan konsumsi bahan bakar.

3. Kesalahan manusia (*human trouble*)

Kesalahan dalam operasi kapal, seperti navigasi yang tidak tepat atau pengaturan ballast yang tidak optimal, dapat menyebabkan konsumsi bahan bakar yang berlebihan.

c. Dampak SSOB

Dampak yang ditimbulkan dari adanya aktivitas SSOB menimbulkan berbagai konsekuensi negative yang dapat mempengaruhi operasi dan efisiensi kapal diantaranya:

1. Kerugian Finansial

Slow Speed Over Bunker dapat mengakibatkan kerugian finansial bagi *shipowner* dan *charterer*. Kerugian finansial ini dapat bervariasi tergantung pada beberapa faktor, seperti selisih kecepatan dan konsumsi bahan bakar, dan durasi pelayaran.

2. Keterlambatan Pengiriman

SSOB mengakibatkan keterlambatan dalam pengiriman muatan, sehingga muatan terlambat bongkar di pelabuhan tujuan.

3. Kerusakan Lingkungan

Konsumsi bahan bakar yang berlebihan meningkatkan emisi gas rumah kaca dan polutan lainnya, yang dapat mengakibatkan dampak negatif bagi lingkungan.

2.1.2. Kapal

a. Pengertian Kapal

Menurut UU No. 17 Tahun 2008 tentang pelayaran kapal adalah kendaraan air dengan bentuk dan jenis tertentu, yang digerakkan dengan tenaga angin, tenaga mekanik, energi lainnya, ditarik atau ditunda, termasuk kendaraan yang berdaya dukung dinamis, kendaraan di bawah permukaan air, serta alat apung dan bangunan terapung yang tidak berpindah-pindah.

Menurut Bambang Triadmodjo (2010) definisi kapal adalah panjang lebar dan sarat (*draft*) kapal yang akan menggunakan pelabuhan berhubungan langsung pada perencanaan pelabuhan dan fasilitas-fasilitas yang harus tersedia di pelabuhan

Tanker dioperasikan oleh Pertamina International Shipping untuk kegiatan distribusi BBM. Jenis kapal khusus yang disebut tanker dibuat untuk membawa berbagai jenis minyak, cairan kimia, dan cairan lainnya. Kapal ini sangat penting dalam menghubungkan kilang minyak laut ke daratan, memastikan pasokan bahan bakar yang andal dan efektif.

b. Tipe Kapal dan Kapasitas Angkut

PT. Pertamina International Shipping mengoperasikan berbagai tipe kapal dan kapasitas angkut untuk membantu kegiatan pendistribusian sebagai berikut :

1). Satgas

Merupakan suatu rangkaian *Tugboat & Tongkang* yang diinspeksi di waktu dan lokasi yang sama. Contoh kapal satgas adalah TB Transko Betet/OB Transko Ranau.



Gambar 2.1 Kapal Satgas
Sumber : *Marine Traffic*

2). *Bulk Lighter*

Merupakan kapal pengangkut minyak dengan kapasitas muat hingga 1.249 DWT. Contoh kapal *Bulk Lighter* adalah Michiko.



Gambar 2.2 Kapal *Bulk Lighter*
Sumber : *Marine Traffic*

3). *Self Propelled Oil Barge (SPOB)*

Kapal SPOB merupakan jenis kapal tongkang yang memiliki mesin penggerak sendiri, sehingga tidak perlu ditarik oleh kapal lain (*tugboat*) untuk berlayar. Contoh kapal adalah SPOB Mahakam.



Gambar 2.3 Kapal SPOB
Sumber: *Marine Traffic*

4). *Small 1*

Merupakan kapal pengangkut minyak dengan kapasitas muat hingga 1.250 hingga 3.499 ton DWT. Contoh kapal *Small I* adalah Mahogani Banda.



Gambar 2.4 Kapal Small I
Sumber: *Marine Traffic*

5). *Small 2*

Merupakan kapal pengangkut dengan kapasitas muat hingga 3.500 hingga 6.499 ton DWT. Contoh kapalnya adalah *Althea VII*.



Gambar 2.5 Kapal Small 2
Sumber: Marine Traffic

6). *General Purpose (GP)*

Merupakan kapal pengangkut dengan kapasitas muat hingga 6.500 hingga 24.999 ton DWT. Contoh kapal *General Purpose* adalah *MT New Winner*.



Gambar 2.6 Kapal *General Purpose*
Sumber: *Marine Traffic*

7). *Medium Range* (MR)

Merupakan kapal pengangkut dengan kapasitas muat hingga 25.000 hingga 44.999 DWT. Contoh kapal *Medium Range* adalah Marlin 88, Mahamkam I, Success Pegasus XXXVI.



Gambar 2.7 Kapal *Medium Range*
Sumber : *Marine Traffic*

8). *Large Range*

Merupakan kapal pengangkut dengan kapasitas muat hingga 45.000 hingga 159.999 ton DWT. Contoh kapal *Large Range* adalah kapal SC Warrior L.



Gambar 2.8 Kapal *Large Range*
Sumber: *Marine Traffic*

9). *Very Large Crude Carrier (VLCC)*

Merupakan kapal pengangkut dengan kapasitas muat hingga 160.000 hingga 299.999 ton DWT. Contoh kapal VLCC adalah kapal Pertamina Pride.



Gambar 2.9 Kapal VLCC
Sumber: *Marine Traffic*

2.1.3. Charter

a. Pengertian *charter*

Menurut Prasetyo (2022) *charter* kapal adalah suatu perjanjian sewa-menyewa kapal untuk jangka waktu tertentu atau untuk pengangkutan muatan tertentu. Dalam perjanjian ini pemilik kapal menyerahkan hak dan tanggung jawab atas penggunaan kapal kepada penyewa kapal. Menurut Soedarso (2021) *charter* kapal adalah suatu perjanjian sewa menyewa kapal yang dilakukan antara pemilik kapal dan penyewa kapal untuk jangka waktu tertentu atau untuk pengangkutan muatan tertentu

Charter kapal adalah proses dimana pemilik kapal (pemilik atau operator kapal) menyewakan kapal mereka kepada pihak lain dengan melakukan perjanjian kontrak untuk periode waktu tertentu dengan pembayaran biaya sewa yang telah ditentukan.

b. Jenis *charter*

PT. Pertamina International Shipping dalam menjalankan usahanya. Terdapat beberapa jenis perjanjian *charter* kapal yang ada di PT Pertamina International Shipping diantaranya :

1. *Bareboat Charter*

Dalam perjanjian *bareboat charter (demise charter)*, kapal disewakan tanpa kru atau awak kapal. Pihak yang menyewa kapal memiliki kendali penuh atas operasi kapal dan bertanggung jawab atas semua aspek operasional, termasuk bahan bakar, perawatan, dan manajemen awak kapal.

2. *Time Charter*

Dalam perjanjian *time charter*, kapal disewakan untuk jangka waktu tertentu dengan biaya sewa yang ditentukan per periode waktu. Pemilik kapal menyediakan kapal beserta kru kapal. Sementara pihak penyewa (*charterer*) bertanggung jawab atas biaya bahan bakar, perawatan harian, dan biaya operasional lainnya selama masa periode sewa.

3. *Voyage Charter*

Dalam perjanjian *voyage charter*, kapal disewakan untuk satu atau beberapa perjalanan tertentu, dan biaya sewa biasanya berdasarkan perjalanan yang spesifik. Pemilik kapal bertanggung jawab atas biaya operasional kapal selama perjalanan.

4. *Contract of Affreightment (CoA)*

Contract of Affreightment (CoA) adalah kontrak kapal dengan persetujuan untuk menyediakan tonase kapal. Penyewa menyewa ruang penumpukan kapal dari pemilik kapal dalam kondisi persiapan untuk berlayar atau bekerja untuk periode sewa tertentu.

2.2. Penelitian yang Relevan

Penelitian terdahulu atau penelitian yang relevan merupakan sebuah instrument penting yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian. Penelitian relevan ini berfungsi sebagai bahan referensi untuk mendapatkan informasi tentang sebuah hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penelitian terdahulu.

Penelitian relevan sebelumnya yang sesuai dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Intania Abyadha Khalisha pada tahun 2023 yang berjudul “Pengaruh kondisi cuaca terhadap perhitungan klaim SSOB pada kapal *charter* di PT. Pertamina International Shipping” Penelitian ini menyatakan bahwa kondisi cuaca mempengaruhi perjalanan kapal. Kondisi cuaca yang buruk mengakibatkan kapal berjalan lebih lama yang menyebabkan keterlambatan dan pemakaian *bunker* melebihi perjalanan. Sehingga PT Pertamina International Shipping selaku penyewa dapat mengajukan klaim kepada *shipowner*.

Penelitian relevan selanjutnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rizki Fadillah Nur pada tahun 2023 yang berjudul “Analisis Efektivitas dan efisiensi terhadap penanganan *claim support* pada PT. BWI”

penelitian ini memiliki hasil yaitu kurangnya ketelitian admin dalam mengirimkan dokumen sehingga mengakibatkan penanganan *claim* membutuhkan waktu pemrosesan yang lebih lama. Penelitian ini memberikan solusi yaitu dilakukannya perbaikan pada website pada pengumpulan data dan pemeriksaan dokumen secara berkala.

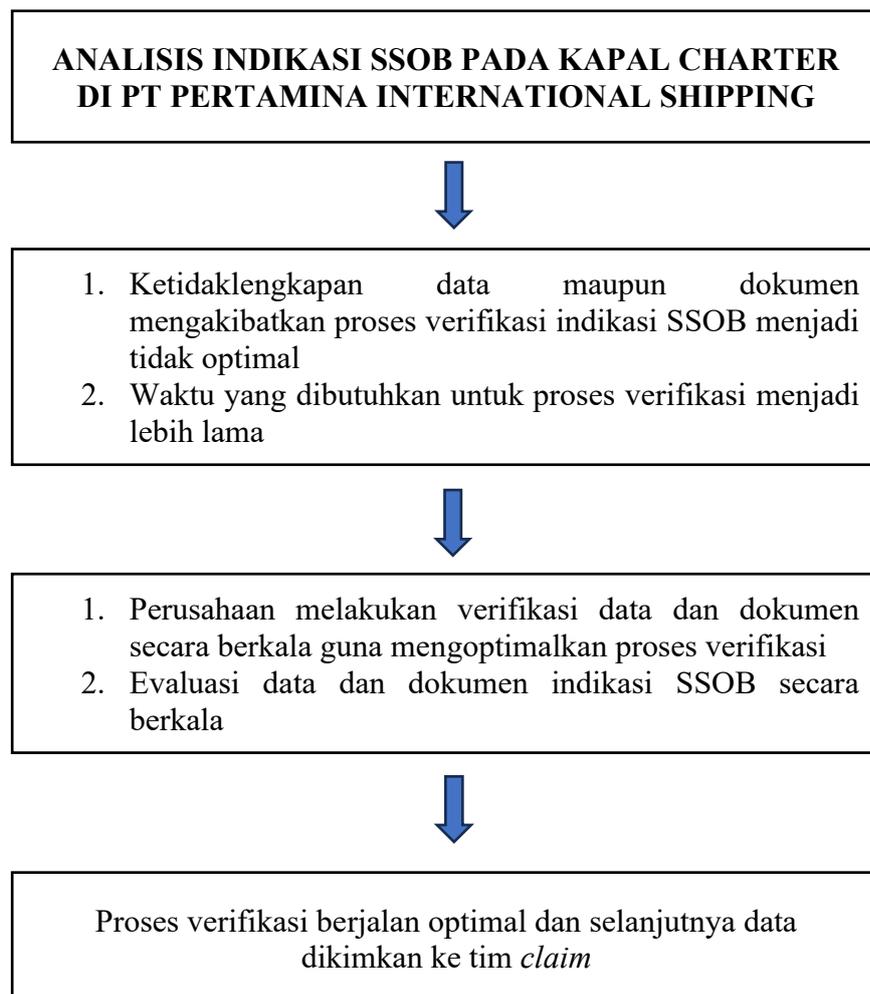
Penelitian relevan selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Valeve Essya Firstnanda Jasmine pada tahun 2023 yang berjudul “Analisis keterlambatan proses *claim* asuransi pada kapal di PT. Kartika Samudra Adijaya” penelitian ini memiliki hasil yaitu penyebab terlambatnya klaim disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor dari luar yang terdiri dari terlambatnya proses perbaikan kapal dan penanganan dengan biaya tambahan, dan faktor dalam yang berupa keterlambatan pengiriman arsip dari kantor cabang ke pihak yang sah. dan pengecekan *claim* yang dilakukan secara manual. Jadi dampak yang ditimbulkan oleh penundaan antara lain ketidakpuasan pelanggan, turunnya reputasi perusahaan, dan adanya biaya operasional tambahan. Sebuah solusi diberikan oleh studi ini, yang melibatkan evaluasi aplikasi secara berkala untuk meningkatkan kinerjanya serta memantau semua proses pengajuan klaim secara *real time*.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, terlihat bahwa penelitian yang dilakukan penulis berkaitan dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian tentang proses penentuan *claim* pada perusahaannya masing-masing dan mencari upaya atau solusi pada setiap hambatan yang terjadi di perusahaan masing-masing. Perbedaan lain dari penelitian ini adalah

memiliki objek, tempat, dan waktu penelitian yang berbeda dengan penelitian sebelumnya.

2.3. Kerangka Pikir

Dalam penelitian ini penulis ingin mendeskripsikan mengenai analisis indikasi SSOB pada kapal *charter* di PT Pertamina International Shipping antara lain sebagai berikut :



Tabel 2.1 Kerangka Pikir

Pendistribusian energi khususnya bahan bakar ke seluruh daerah Indonesia merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh PT. Pertamina International Shipping. Terkadang pelaksanaan distribusinya menimbulkan

aktivitas SSOB pada kapal *charter*. Indikasi SSOB ini nantinya akan diajukan oleh pihak *charterer* untuk mendapatkan *claim* dari *shipowner*. Namun pada saat verifikasi dokumen indikasi SSOB terjadi permasalahan yaitu dokumen hingga datanya tidak lengkap sehingga mengakibatkan proses pengajuan *claim* menjadi terlambat.

Terlambatnya proses penentuan indikasi SSOB mengakibatkan *shipowner* terlambat dalam pembayaran *claim* dan *vessel scoring* kapal yang di keluarkan tidak sesuai dengan realisasinya. Oleh karena itu, diperlukan verifikasi oleh tim yang bertugas untuk melaksanakan verifikasi data indikasi secara berkala dan melakukan evaluasi sinkronisasi data agar mendapatkan data sesuai sehingga proses data indikasi SSOB dapat diclaimkan.